

**PENANGANAN ASI TIDAK LANCAR DENGAN TERAPI KOMBINASI
AKUPRESUR DAN SEDUHAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera L.*)**



NATASYA RISKY AVISYA

NIM 151710413015

PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN ASI TIDAK LANCAR DENGAN TERAPI KOMBINASI
AKUPRESUR DAN SEDUHAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera L.*)**

**Karya Ilmiah Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Pengobat Tradisional**

NATASYA RISKY AVISYA

NIM 151710413015

PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

PENANGANAN ASI TIDAK LANCAR DENGAN TERAPI KOMBINASI

AKUPRESUR DAN SEDUHAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera*)

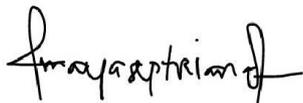
NATASYA RISKY AVISYA

NIM. 151710413015

Surabaya, 24 Februari 2020

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si

NIP. 196909142016043201

Dosen Pembimbing II

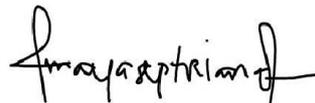


Myrna Adianti, S.Si., M.Kes., Ph.D.

NIP. 19820301201603320

Mengetahui,

Koordinator Program Studi D3 Pengobat Tradisional



Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si

NIP. 196909142016043201

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya akhir ini adalah hasil karya sendiri dari semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bagian atau keseluruhan isi karya akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi dan universitas lain serta tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi karya akhir.

Apabila ditemukan bukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 10 Juli 2020

Yang menyatakan,



Natasya Risky Avisya

NIM. 151710413015

Tugas Akhir ini telah diujikan dan dinilai

Oleh panitia penguji dan Program Studi D3 Pengobat Tradisional

Fakultas Vokasi

Universitas Airlangga

Pada Tanggal 10 Juli 2020

Panitia Penguji Tugas Akhir

Ketua: Rini Hamsidi, S.Farm.,M.Farm.,Apt

Anggota: 1. Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si

2. Myrna Ardianti, S.Si.,M.Kes.,Ph.D.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “PENANGANAN ASI TIDAK LANCAR DENGAN TERAPI KOMBINASI AKUPRESUR DAN SEDUHAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera* L.)”

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya. Penulis juga berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Widi Hidayat, M.Si.,AK selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan yang besar untuk mendapatkan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Maya Septriana, S.Si., Apt., M.Si. selaku Koordinator Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dan selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan

waktunya untuk memberikan bimbingan serta dengan sabar membimbing dan memberikan kritik, motivasi, semangat dan saran kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini.

3. Myrna Adianti, S.Si., M.Kes., Ph.D. Selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberi motivasi dan saran kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
4. Keluarga tercinta Ayah Dodi Sucahyono, Ibu Indah Sri Rahayu, Nenek Kanipah, Adik Mahaga Sandy Putra & Asyifa Putri Maharani yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
5. Sahabat tercinta Muwahid Hasan, Sinta Dyah Dimyanti, dan Wafiatuz Zahro yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh mahasiswa D3 dan D4 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga angkatan 2017 yang telah menemani, memberikan doa, dukungan dan motivasi selama menempuh perkuliahan.
7. Seluruh bidan praktek dan puskesmas di wilayah Surabaya Utara dan Surabaya Timur yang telah membantu saya dalam mencari pasien yang kurang lebih selama dua bulan belakangan ini.
8. Alumni Pengobat Tradisional yang telah membantu penulis dalam menyusun, memberi dukungan dan masukan setiap proses dalam pengerjaan tugas akhir ini.

9. Kepada sahabat Risqa Anjani dan Riska Dwi yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang luar biasa.
10. Seluruh tim pengajar Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Seluruh staff kependidikan dan tata usaha Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan administratif.
12. Semua pihak yang telah mendukung dan meendoakan terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tugas akhir ini serta penulis sampaikan terimakasih atas segenap perhatian dan apresiasi dari pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Surabaya, 10 Juli 2020

Natasya Risky Avisya

RINGKASAN

ASI tidak lancar termasuk masalah kesehatan akut. Kondisi ini berasal dari ASI yang keluar hanya sedikit atau ASI yang tidak keluar setelah proses persalinan. ASI tidak lancar bisa terjadi karena adanya suatu hambatan atau stagnasi yang menghambat aliran ASI. ASI tidak lancar secara tradisional dikategorikan menjadi dua yaitu jenis, yaitu: defisiensi *Qi* dan darah, atau stagnasi *Qi* di payudara. Dia juga memberikan penekanan khusus pada peran *Qi* dalam laktasi. Peran *Qi* sangat penting dalam proses laktasi. Daridarah dirubah menjadi ASI hingga proses keluarnya ASI memerlukan bantuan *Qi*.

Berdasarkan anamnesa yang telah dilakukan, pasien mengalami ASI tidak lancar dengan sindorm kekurangan *Qi* dan darah. Penanganan pada kasus ASI tidak lancar menggunakan terapi akupresur yang dilakukan sebanyak 8 kali dengan frekuensi terapi dua hari sekali. pada titik Sanyinjiao (SP-6) dan titik Zusanli (ST-36) untuk menambah *Qi* dan darah, titik Shanshong (CV-17) untuk menambah *Qi* di dada yang diperlukan untuk mengeluarkan ASI dan titik Rugen (ST-18) yang merupakan titik lokal untuk payudara. Dengan kombinasi terapi herbal menggunakan seduhan daun kelor (*Moringa oleifera L.*) yang diberikan masing-masing sebanyak 2 g dikonsumsi 3x sehari pada jam 06.00 (pagi), 12.00 (siang) dan 18.00 (malam) yang dikonsumsi selama 15 hari.

Hasil dari penanganan kasus ASI tidak lancar didapatkan bahwa ASI pasien menjadi lancar secara bertahap, terjadi rembesan pada payudara dihari ke tiga terapi, payudara pasien menjadi penuh dan kencang dihari ke Sembilan terapi dan pasien sudah bisa menyusui bayinya secara langsung dihari ke sepuluh terapi. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penanganan kasus ASI tidak lancar menggunakan terapi kombinasi akupresur dan seduhan daun kelor (*Moringa oleifera L.*) yang diberikan pada pasien dapat memberikan hasil yang efektif.